

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang. yang bertujuan untuk mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dengan harapan dapat meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu dengan keadaan yang lebih baik. setiap proses pembelajaran hendaklah menghasilkan prestasi yang baik, dalam era baru ini, teknologi semakin berkembang maju, sebagaimana proses belajar mengajar disekolah juga dilakukan dengan cara yang menarik agar dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. Pendidikan menjadi salah satu terdampak akibat adanya *covid-19* dalam kegiatan dan proses pembelajaran dilaksanakan dengan terbatas. Pembelajaran yang seperti biasanya dengan secara langsung atau tatap muka saat pasca pandemi ini pemerintah mengajarkan untuk tetap melakukan proses belajar mengajar namun dilakukan dengan pembelajaran online atau daring. Dalam Kegiatan belajar mengajar dapat hal yang menarik dengan tercipta jika dalam suatu pembelajaran didukung oleh tenaga pendidik yang kreatif dan terampil, selain itu juga dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai serta didukung dengan media atau sarana prasarana pembelajaran yang baik. agar dapat memenuhi tujuan yang hendak dicapai.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan media komunikasi umum masyarakat Indonesia, dapat membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik dapat melatih kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia, Intelektual manusia Indonesia, Bahasa Indonesia dapat sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. penggunaan Bahasa Indonesia sangat penting karena sebagai Bahasa resmi dalam proses perkembangan ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, Budi pekerti dan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia.

Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan membawa pengaruh positif. Karena media merupakan salah satu hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar agar dapat mengubah suasana dalam belajar dan memberikan pengalaman yang berbeda, bervariasi sehingga dapat mendorong minat siswa untuk belajar, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar serta sarana untuk membawa pesan dari sumber belajar kepada siswa. Sebagai seorang guru tentunya dalam mengajar memerlukan media untuk melakukan proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran siswa dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baik, motivasi, dan adanya perantara komunikasi yang terdiri dari guru (komunikator), siswa (komunikan), bahan ajar, media pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Menurut Supit (2020:74) Media pembelajaran merupakan alat yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar karena dalam kegiatan tersebut kurang pemahaman dan ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat membantu siswa dengan menghadirkan media pembelajaran sebagai perantara. Penerapan media pembelajaran haruslah bervariasi untuk siswa agar dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media yang menarik bagi siswa dapat menjadi tidak jenuh dalam media yang tidak pernah diganti oleh guru sehingga siswa mudah merasakan jenuh pada proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dengan penggunaan media pembelajaran agar meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar akan membantu guru memperkaya wawasan siswa. Beragam jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa

Peneliti memilih Media pembelajaran dalam penelitian ini dikarenakan ada beberapa hal *Pertama*, Media Pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru, *kedua*, pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan dengan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, sehingga adanya motivasi belajar. *ketiga*, dengan motivasi belajar adanya dorongan dan dapat menumbuhkan semangat siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran agar meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar akan membantu guru memperkaya wawasan siswa. Beragam jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa dengan adanya media sangat membantu siswa dalam belajar, dapat memahami suatu konsep pembelajaran dengan baik.

Fauziah (2017:48) Motivasi Merupakan dorongan seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuannya, motivasi juga bisa dari dalam diri maupun dari orang lain, baik itu dari keluarga, guru dan teman, siswa yang mempunyai motivasi pasti akan lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu dalam hasil belajar yang ingin dicapai, tetapi siswa yang tidak memiliki motivasi akan merasa bosan dalam proses pembelajaran. Menurut Puspitha 2017 (Resti Setyaningsih, 2021:194) Motivasi Belajar adalah kecendrungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin

Peneliti memilih Motivasi belajar dalam penelitian ini karena, *pertama*, sangat berperan dalam kegiatan belajar mengajar, agar dapat meningkatkan semangat dan termotivasi mengikuti dalam proses pembelajaran siswa yang pada saat pasca pandemi ini, *Kedua*, Pada motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, diharapkan siswa mendapat motivasi belajar. Dapat mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Meningkatkan semangat belajar dalam mengikuti proses belajar dapat tercapai dengan baik,

motivasi belajar yang baik akan mendorong siswa aktif dan berprestasi didalam kelas, Maka dapat dikatakan bahwa seseorang yang termotivasi akan mengupayakan tindakan dan perhatiannya secara penuh ke dalam pembelajaran, sehingga membuat siswa tersebut dapat berprestasi dan mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi sangat dibutuhkan oleh siswa untuk memicu aktivitas belajar semangat belajar, inspirasi dan dorongan guru kepada siswa.

Berdasarkan observasi yang telah saya amati pada tanggal 25-28 maret 2022 di SMP Negeri 1 Ngabang. dengan hasil wawancara waka kemahasiswaan mewakili kepada sekolah, dan guru, pada saat pandemi ini sekolah sudah melakukan pembelajaran daring dan Proses tatap muka terbatas (PTM) dengan mengikuti surat edaran dari Dinas Pendidikan, dalam proses Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Sistematika saat pembelajaran Tatap muka terbatas terdapat dua sesi dalam proses pembelajaran, sesi pertama dari pukul 07:00 -10:00, kemudian sesi kedua dimulai pukul 10:30 - 13:30 WIB. Saat berlangsungnya proses belajar mengajar guru sudah menerapkan Berbagai jenis media pembelajaran kepada siswa saat pasca Pandemi ini, Seperti menggunakan media proyektor, papan tulis,classroom, google form,powerpoint dan dengan menggunakan metode pembelajaran Learning, tanya jawab,dan diskusi. Fasilitas dan sarana sekolah cukup terbatas, dengan media pembelajaran dapat menumbuhkan semangat siswa timbulnya motivasi belajar dan adanya variasi, dengan media pembelajaran, ada hal yang baru dan menarik sehingga ada ketertarikan dari siswa sendiri untuk mendengarkan materi dari media pembelajaran, dengan adanya dampak positif dari KBM saat pasca pandemi ini guru dapat lebih akrab dengan teknologi, berbagai cara untuk memotivasi atau menanamkan semangat belajar siswa dengan memberikan apresiasasi terhadap pencapaian yang siswa lakukan, seperti memberikan hadiah, pujian, serta bimbingan lebih dalam lagi ketika siswa sedang membutuhkan dukungan.

Peneliti memilih kelas VIII dalam penelitian ini sebagai objek penelitian *Pertama* karena selama pandemi hingga pasca pandemi ini

sistematika mengikuti proses pembelajaran yang tidak menentu, tentu hal ini berpengaruh pada motivasi belajar siswa . *Kedua* kurangnya pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang disampaikan khususnya pelajaran bahasa Indonesia dengan media yang diterapkan oleh guru. dengan itu peneliti ingin melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran guru Bahasa Indonesia dan apakah ada hubungan signifikan media pembelajaran dan Motivasi belajar siswa Adapun kelas VIII berjumlah 8 kelas. Banyaknya jumlah siswa pada kelas VIII yaitu pada kelas VIII A Terdapat 43 siswa, VIII B Terdapat 39 siswa, VIII C terdapat 44 Siswa, VIII D terdapat 43 Siswa, VIII E terdapat 44 siswa, VIII F terdapat 41 siswa, VIII G terdapat 41 Siswa, VIII H terdapat 40 siswa. Jumlah keseluruhan siswa kelas VIII 335 siswa.

Sekolah akan dijadikan tempat penelitian dikarenakan SMP 1 Negeri Ngabang berakreditasi”A”, dan masih jarang digunakan untuk penelitian terutama dalam penelitian studi korelasi dengan pendekatan survei, sekolah ini beralamat di jalan Pemuda no 10 Ngabang, kepala sekolah SMP Negeri 1 Ngabang yaitu bapak Badas S.Pd. waka Kemahasiswaan Mayordin S.Pd, guru Bahasa Indonesia Yunita Putriasia S.Pd. jumlah keseluruhan siswa di Smp Negeri 1 ngabang berjumlah 1038 siswa,, adapun jumlah guru dan Staf TU berjumlah 45 orang, yang menjadi objek dalam penelitian ini siswa dikelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang.

Dengan media pembelajaran yang sudah guru terapkan kepada siswa, waktu dalam proses belajar mengajar dapat dipergunakan lebih baik lagi oleh guru. Dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga mendorong minat siswa serta motivasi belajar dan mewujudkan situasi belajar yang lebih efektif. Dengan itu maka peneliti ingin mencari hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan judul “Survei Penggunaan media pembelajaran guru pasca pandemi dan Motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Ngabang” dengan Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru pasca pandemi,dan mendeskripsikan rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII, serta mendeskripsikan hubungan yang signifikan penggunaan media

pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Ngabang. Harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah siswa dapat lebih termotivasi dengan adanya media pembelajaran agar lebih semangat dalam belajar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah umum Dalam Penelitian ini adalah “Bagaimanakah Survei penggunaan media pembelajaran guru pasca pandemi dan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Ngabang? berdasarkan permasalahan yang ada, dan adapun masalah khusus dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Persepsi Siswa Terhadap penggunaan media pembelajaran guru pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang?
2. Bagaimanakah Rata-rata Motivasi Belajar Pasca Pandemi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngabang?
3. Apakah Terdapat Hubungan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran guru dan Motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah “Survei penggunaan media pembelajaran guru pasca pandemi dan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Ngabang. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang objektif mengenai;

- 1) Mendeskripsikan Persepsi Siswa terhadap penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang.
- 2) Mendeskripsikan Rata-rata Motivasi belajar Pasca Pandemi kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang,
- 3) Mendeskripsikan Hubungan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran guru dan Motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dan dapat menciptakan suasana belajar siswa yang menarik serta termotivasi sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat melakukan survei penggunaan media pembelajaran guru pasca pandemic terhadap motivasi belajar siswa yang diharapkan dari media yang digunakan mampu untuk memberikan dorongan dan menjadi daya tarik siswa untuk belajar sehingga hal tersebut dapat dijadikan motivasi belajar oleh siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih mudah mamahami media pembelajaran dan sebagai masukan bagi siswa untuk menumbuhkan semangat siswa dan motivasi belajar. Siswa dapat lebih mudah mamahami materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang diberikan oleh guru sebagai motivasi belajar.

c. Bagi Guru

Dapat mengetahui permasalahan yang ada melalui studi Korelasi. Guru dapat lebih kreatif dalam mengajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa dan dapat dijadikan motivasi belajar agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Bagi Institut / Organisasi Sekolah

1) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan guru dalam menjadikan media pembelajaran sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa.

- 2) Sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga sekolah terkait.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dalam penelitian. Ruang lingkup dirumuskan dalam penelitian ini dengan maksud agar permasalahan yang akan diteliti memiliki balasan

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu masalah yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, menurut Sugiyono (2019:57) menyatakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Creswell (dalam Sugiyono 2019:56) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori (data diskrit/nominal) atau data kontinum (ordina, interval dan ratio)”.

Penelitian ini adalah penelitian Survei dengan Metode Kuantitatif Deskriptif mengenai penggunaan media pembelajaran guru dikelas pasca pandemi secara luring sehingga hal tersebut dapat dijadikan acuan untuk menilai penerimaan pembelajaran siswa terlebih dapat dijadikan motivasi belajar oleh siswa. Maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah Variabel yang menjadi penyebab perubahannya variabel terikat atau variabel lain. Menurut Zuldafial (2012:14) mengatakan bahwa “Variabel adalah gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya Variabel lain

yang disebut variabel Terikat” sedangkan menurut Sugiyono (2021:4) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

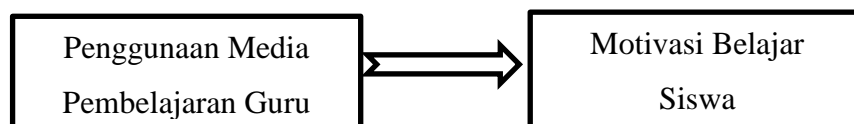
Berdasarkan Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab berubahnya suatu variabel lain yang faktornya dapat diukur, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang diobservasi. Maka dalam penelitian ini yang mejadi variabel bebas (*Independent Variable*) adalah Media Pembelajaran Guru (X)

b) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independent. Menurut Sugiyono (2019:57) Variabel terikat merupakan Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Menurut Zulfafiral (2012:14) mengatakan bahwa “Variabel terikat adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel bebas yang akan diukur dalam penelitian. variabel ini juga dianggap sebagai masalah yang akan diteliti, Maka dalam penelitian ini menjadi variabel terikat adalah Motivasi Belajar siswa (Y).

Bagan 1.1 Hubungan Variabel X dan Y



Sumber Gambar Sugiyono (2021: 4)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap penelitian ini dimaksud untuk memperoleh pembaca dalam mempelajari dan memahami penelitian ini.

Maka perlu dijelaskan mengenai beberapa definisi secara operasional adalah sebagai berikut:

a. Survei

Survei merupakan suatu langkah pemeriksaan dilapangan atau penelitian secara komprehensif. dalam penelitian survei ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Dan bertujuan untuk mengumpulkan data dan menemukan hubungan Variabel X dan Y Dalam suatu Penelitian

b. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah alat atau segala sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar dengan penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan Pendidikan atau pembelajaran agar dapat tercapai dengan efektif dan efisien, dalam menyalurkan pesan, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

c. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar segala usaha atau dorongan dasar di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, menggerakkan seseorang individu untuk melakukan suatu perbuatan. Terdapat penentuan tingkah laku, harapan akan cita-cita, hasrat untuk lebih giat dalam belajar serta manusia dapat lebih terarah, karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan kuat dalam berbuat sesuatu. sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.